

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah Kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mu'jizat beliau dan sebagai pegangan hidup ummatnya dalam berperilaku kehidupan sehari-hari, dimana segala macam perbuatan terarah pada pedoman atau petunjuk Al-Qur'an, karenanya wajib bagi kita semua untuk dapat mengetahui dan mempelajari apa saja yang tersinergikan didalam Kalamullah tersebut.

Kesucian Al-Qur'an tetap terpelihara sepanjang masa, baik huruf maupun kalimatnya.¹ Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ. (الحجر: 9)

Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya Kami pulalah yang menjaganya (QS. Al-Hijr : 9)²

Al-Qur'an merupakan sumber ajaran Islam dan merupakan petunjuk bagi umat Islam. Sebagaimana firman Allah dalam Surat Al-'Alaq ayat 1-5, yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ . الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ . عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ. (العلق: 1-5)

Bacalah dengan (menyebut) Nama Tuhan-Mu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan Kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (QS. Al-'Alaq : 9).³

Yang maksudnya bahwa membaca adalah kunci ilmu pengetahuan. yang dalam ayat tersebut dijelaskan perintah untuk membaca.

¹ Ahmad Syauki, *Lintas Sejarah Al-Qur'an*, (Bandung : Sulita, 1998), hlm. 170.

² Soenarjo, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta : Karya Insan Indonesia, 2005), hlm. 391.

³ M. Hasbi Ash-Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Tafsir*, (Jakarta : Bulan Bintang), hlm. 28.

Mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Madrasah (Lembaga Pendidikan Islam) yang diberikan kepada peserta didik (siswa) untuk memahami Al-Qur'an sebagai sumber ajaran agama Islam dan mengamalkan isi kandungannya sebagai petunjuk dan landasan dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Dengan demikian maka pembelajaran baca tulis Al-Qur'an sangat tepat bila dimulai sejak anak memasuki dunia pendidikan baik formal maupun informal sebelum mempelajari ilmu-ilmu yang lain.

Pada kenyataannya kondisi riil yang kita temukan bahwa masih banyak diantara anak-anak yang ada di sekitar kita masih banyak yang kurang memahami ajaran agama Islam. Bahkan pada kalangan orang-orang yang berusia dewasa masih banyak yang kurang memahami ajaran Islam sehingga banyak yang kurang sempurnanya dalam pengamalan ajaran-ajaran agama Islam, baik itu dalam pelaksanaan ibadah maupun dalam hal mu'amalah. Kondisi semacam ini sangat dimungkinkan akibat kurang berhasilnya pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada lembaga pendidikan yang ada.

Adapun satu hal yang paling memprihatinkan adalah minat siswa terhadap baca tulis Al-Qur'an sangat rendah sehingga menimbulkan banyak anak didik yang belum bisa membaca Al-Qur'an secara baik dan benar.

Selanjutnya agar pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dapat berhasil dengan baik dan efektif maka sudah barang tentu harus didukung beberapa faktor yang dapat menjadikan keberhasilan (efektifitas) pembelajaran tersebut, mulai dari faktor pencapaian kurikulum, daya serap, sarana prasarana dan faktor-faktor lain terutama faktor metode. Jika metode yang kita gunakan tidak sesuai atau kurang tepat maka akan menjadikan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di lembaga pendidikan tersebut kurang berhasil.

Pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an di Kelas IV Semester I Materi MAD Siswa MSI Hidayatul Athfal Banyurip Alit Pekalongan di tahun pelajaran 2008/2009 hasil pelajaran rata-rata siswa 68 dan di tahun pelajaran

⁴ A. Qodri A. Azizy, *Standar Kompetensi Kurikulum 2004*, (Depag RI Jakarta, 2004), hlm. 4

2009/2010 hasil pelajaran rata-rata siswa 60. Karena para guru selama ini hanya menggunakan metode klasikal saja, tidak ada variasi, semua materi diajarkan menggunakan metode yang sama. Hal ini menuntut profesionalitas seorang guru dalam mendesain sebuah pembelajaran yang dapat meningkatkan efektifitas dan hasil belajar dari proses pembelajaran.

Perubahan diharapkan pada proses pembelajaran yang guru berperan sebagai fasilitator dan siswa sebagai pembelajar aktif sehingga pembelajaran tidak berpusat kepada guru tetapi berpusat pada siswa (*student centered*).

Pelaksanaan proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an diharapkan menggunakan model pembelajaran yang variatif dan berorientasi konstruktivistik, salah satunya adalah metode drill.

Pada pelaksanaan metode drill anak didik diharapkan lebih cakap dalam membaca dan menulis huruf-huruf Al-Qur'an secara baik dan benar. Bahkan dengan banyak berlatih siswa mampu membaca ayat-ayat Al-Qur'an secara terampil, fasih dan tartil serta memahami kaidah-kaidah ilmu tajwid yang ada didalamnya.

Metode Drill dapat diartikan latihan yang diulang-ulang dalam waktu singkat.⁵

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa tersebut penulis berminat dan berkeinginan untuk meneliti sejauhmana "Upaya meningkatkan efektifitas pembelajaran baca tulis Al-Qur'an melalui Metode Drill".

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis merumuskan masalah sebagai berikut: sejauh mana metode drill dapat meningkatkan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Salafiyah Ibtida'iyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan berbasis kelas yang akan dilaksanakan ini memiliki tujuan untuk mengetahui peningkatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an

⁵ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 276

dengan menggunakan metode drill di Madrasah Salafiyah Ibtida'iyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi peserta didik MSI Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan
 - a. Dapat meningkatkan prestasi peserta didik dalam mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an
 - b. Dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah-kaidah ilmu tajwid
 - c. Dapat mengembangkan dan memasyarakatkan budaya cinta dan gemar membaca Al-Qur'an sehingga terbentuklah generasi muda yang Qur'ani.
2. Bagi Guru MSI Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan
 - a. Sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan dalam memilih atau menentukan strategi dan metode pembelajaran.
 - b. Sebagai informasi bagi semua tenaga pendidik tentang kelebihan dan kekurangan Metode Drill.
 - c. Sebagai informasi penggunaan metode drill dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an
3. Bagi Pihak MSI Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan

Sebagai usaha dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an baik dari hasil belajar, maupun aktifitas belajar.
4. Bagi Peneliti

Untuk mendapatkan bukti hasil pembelajaran mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan metode drill.